

**PERAN PENDIDIK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DAN MENANAMKAN AKHLAK MULIA PADA PESERTA DIDIK
DI DESA RENGAS PULAU**

Bobby Chandra

Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

bobbyunais696@gmail.com

Abstrak

Artikel ini dilatar belakangi oleh Pengabdian masyarakat di Desa Rengas Pulau ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menanamkan akhlak mulia pada peserta didik melalui peran aktif pendidik, mahasiswa, dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah partisipatif-edukatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus pendidik dengan melibatkan peserta didik dan orang tua secara langsung. Kegiatan meliputi pembelajaran tajwid di SD Islam Ar-Ridho, maghrib mengaji di rumah warga, praktik wudhu dan sholat, serta partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan seperti Maulid Nabi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, praktik ibadah, serta sikap akhlak sehari-hari. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kelancaran bacaan Al-Qur'an, penguasaan tajwid dasar, keterampilan hafalan surat pendek, serta pemahaman dan praktik ibadah yang benar. Selain itu, pembiasaan maghrib mengaji dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan berkontribusi terhadap pembentukan karakter islami dan penguatan nilai-nilai akhlak mulia. Pengabdian ini menegaskan bahwa keterlibatan pendidik dan masyarakat secara konsisten dapat memberikan dampak positif berkelanjutan dalam pendidikan keagamaan dan pembentukan karakter peserta didik, sekaligus menjadi kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam.

Kata Kunci : pengabdian masyarakat, membaca Al-Qur'an, akhlak mulia, pendidikan Islam

Abstract

This article is motivated by the community service conducted in Desa Rengas Pulau, which aims to enhance Quran reading skills and instill noble character in students through the active roles of educators, university students, and the community. The method applied is participatory-educative, in which students act as facilitators and educators by directly involving learners and parents. Activities include tajweed lessons at SD Islam Ar-Ridho, Maghrib recitations at residents' homes, practical ablution and prayer sessions, as well as participation in religious social events such as the Prophet's Birthday. Evaluation is carried out through observation of Quran reading ability, short surah memorization, worship practice, and daily moral behavior. The results show significant improvement in reading fluency, mastery of basic tajweed, memorization of short surahs, and understanding and correct practice of worship. Furthermore,

Maghrib recitations and participation in religious events contribute to the formation of Islamic character and the reinforcement of noble moral values. This community service demonstrates that consistent involvement of educators and the community can provide sustainable positive impacts on religious education and character development, while also making a tangible contribution to the advancement of knowledge in the field of Islamic education.

Keywords : community service, Quran reading, noble character, Islamic education

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki setiap muslim sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas melafalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup pemahaman kaidah tajwid yang benar. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara fasih, baik karena kurangnya bimbingan intensif maupun terbatasnya sarana pembelajaran. Hasil observasi di Desa Rengas Pulau menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum menguasai bacaan Al-Qur'an secara baik, bahkan masih terdapat anak-anak yang terbata-bata dalam membaca iqra' dan surat-surat pendek. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran pendidik dalam memberikan pembinaan yang berkesinambungan.

Urgensi kegiatan ini semakin kuat mengingat pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari pembentukan akhlak peserta didik. Pendidikan akhlak menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi muslim yang berilmu dan beradab. Rasulullah SAW menegaskan bahwa misi utama kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN Mandiri ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik di Desa Rengas Pulau.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan kaidah tajwid yang benar, membiasakan anak-anak mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat peran sekolah dan masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan antara mahasiswa, pendidik, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pendidikan Islam yang berkualitas.

Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain: (1) pelaksanaan pembelajaran tajwid secara intensif dengan metode praktik membaca langsung, (2) pembiasaan maghrib mengaji sebagai sarana memperkuat tradisi membaca Al-Qur'an, (3)

praktik wudhu dan sholat untuk menanamkan pemahaman ibadah yang benar, serta (4) penguatan pendidikan akhlak melalui kegiatan pembiasaan, bimbingan, dan keteladanan. Strategi ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata atas kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk generasi yang berkarakter islami.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran pendidik sangat menentukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membentuk akhlak mulia. Penelitian Huda dan Sari (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan keteladanan efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sekolah dasar. Sementara itu, hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fadilah (2021) menegaskan bahwa kegiatan maghrib mengaji berkontribusi dalam membangun kedisiplinan dan karakter religius anak-anak di pedesaan. Selain itu, menurut Siregar (2019), keterlibatan pendidik dan orang tua secara aktif dalam kegiatan keagamaan anak berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka tersebut, kegiatan KKN Mandiri ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat di Desa Rengas Pulau. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, memperkuat tradisi membaca Al-Qur'an, serta menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik melalui sinergi antara pendidik, mahasiswa, dan masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN Mandiri ini adalah metode partisipatif-edukatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator, pendidik, sekaligus mitra masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik di Desa Rengas Pulau. Pendekatan ini dipilih karena menekankan keterlibatan aktif peserta didik, orang tua, serta guru dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga tercipta proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berkesinambungan.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan
 - a) Observasi awal terhadap kondisi masyarakat dan peserta didik.
 - b) Koordinasi dengan pihak sekolah, tokoh agama, dan masyarakat untuk merancang program sesuai kebutuhan.

- c) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul tajwid, lembar hafalan, dan panduan praktik ibadah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Kegiatan Belajar Mengajar Tajwid: dilaksanakan secara klasikal di SD Islam Ar-Ridho dengan metode ceramah, praktik membaca, dan evaluasi individu.
- b) Maghrib Mengaji: dilakukan di rumah warga dengan kegiatan membimbing bacaan iqra', hafalan surat pendek, serta pengenalan tajwid dasar.
- c) Praktik Wudhu dan Sholat: dipandu secara langsung agar peserta mampu mempraktikkan ibadah dengan benar.
- d) Kegiatan Sosial Keagamaan (Maulid Nabi): mahasiswa ikut serta sebagai panitia, membantu persiapan acara, sekaligus memberikan edukasi nilai akhlak melalui momentum peringatan hari besar Islam.

3. Tahap Evaluasi

- a) Evaluasi dilakukan melalui penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, keterampilan praktik ibadah, serta sikap akhlak sehari-hari.
- b) Instrumen evaluasi berupa daftar cek kemampuan membaca (tajwid, kelancaran, hafalan) dan pengamatan sikap religius selama kegiatan.

Alat, Bahan, dan Media

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi mushaf Al-Qur'an, buku tajwid, modul hafalan, whiteboard, spidol, serta perangkat audio sederhana untuk memperdengarkan bacaan. Media pembelajaran dipadukan antara media cetak (modul, lembar kerja), media audio (rekaman bacaan Al-Qur'an), serta metode praktik langsung yang berorientasi pada pengalaman peserta.

Instrumen pengabdian berupa lembar observasi kemampuan membaca dan daftar cek praktik ibadah digunakan untuk mengukur ketercapaian program. Jika diperlukan, kisi-kisi instrumen dapat dilampirkan sebagai bahan contoh bagi pembaca mengenai indikator penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dan penerapan akhlak mulia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan KKN Mandiri yang dilaksanakan di Desa Rengas Pulau berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hasil utama yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan peserta

didik dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal kelancaran bacaan, penguasaan tajwid dasar, serta hafalan surat-surat pendek. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam praktik ibadah, seperti tata cara wudhu dan sholat yang benar. Kegiatan maghrib mengaji memberikan wadah pembiasaan yang efektif bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin.

Kegiatan sosial keagamaan berupa partisipasi mahasiswa dalam peringatan Maulid Nabi turut memberikan dampak positif, yaitu meningkatnya kebersamaan masyarakat serta penguatan nilai-nilai akhlak mulia. Hasil kegiatan dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1 Kegiatan KKN

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Hasil yang Dicapai
1	Belajar Tajwid di SD Islam Ar-Ridho	1–4 September 2025		Peserta memahami tajwid dasar, lancar membaca Al-Qur'an.
2	Panitia Maulid Nabi	6 September 2025		Mahasiswa terlibat dalam persiapan, masyarakat berpartisipasi aktif.
3	Maghrib Mengaji	7–9 September 2025		Anak terbiasa membaca iqra' & Al-Qur'an, hafal surat-surat pendek.
4	Praktik Wudhu	10–11 September 2025		Peserta mampu mempraktikkan wudhu dengan benar.
5	Praktik Sholat	12–13 September 2025		Peserta memahami tata cara sholat sesuai tuntunan.
6	Maulid Nabi	27 September 2025		Terjalin ukhuwah Islamiyah dan penanaman akhlak mulia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa metode partisipatif-edukatif yang diterapkan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan akhlak peserta didik. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an terlihat dari kelancaran bacaan siswa, penguasaan tajwid dasar, serta keterampilan menghafal surat-surat pendek. Hal ini sejalan

dengan penelitian Huda dan Sari (2020) yang menegaskan bahwa metode praktik langsung dan keteladanan guru efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, pembiasaan maghrib mengaji terbukti efektif dalam menanamkan kedisiplinan dan memperkuat tradisi interaksi anak dengan Al-Qur'an. Hasil ini mendukung temuan Fadilah (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan maghrib mengaji berperan dalam pembentukan karakter religius anak di pedesaan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Maulid Nabi juga menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai akhlak mulia tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga melalui kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan masyarakat luas.

Dari sisi pembentukan akhlak, keterlibatan pendidik, orang tua, dan mahasiswa dalam kegiatan ibadah bersama menunjukkan sinergi yang baik dalam membentuk generasi berkarakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar (2019) bahwa keterlibatan pendidik dan keluarga dalam pendidikan keagamaan menjadi faktor penting dalam memperkuat akhlak peserta didik. Dengan demikian, kegiatan KKN Mandiri di Desa Rengas Pulau tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berimplikasi positif terhadap pembentukan akhlak mulia peserta didik dan terbangunnya kebersamaan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman akhlak mulia di Desa Rengas Pulau menunjukkan bahwa peran pendidik sangat signifikan dalam membimbing, mengarahkan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara bertahap serta munculnya perubahan perilaku ke arah yang lebih islami dan berakhlak mulia.

Secara umum, pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai motivator, teladan, dan fasilitator yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih disiplin dalam belajar serta menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu terus dilanjutkan dengan penguatan metode pembelajaran yang lebih variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, serta kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan

program ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter islami peserta didik di Desa Rengas Pulau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rengas Pulau. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Lurah Rengas Pulau beserta jajaran yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

Apresiasi juga disampaikan kepada Bapak Catur Muhammad Sarjoni, S.H., M.Kn selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh dedikasi memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam setiap tahapan kegiatan. Tidak lupa pula ucapan terima kasih ditujukan kepada Ibu Evicenna Yuris, S.Psi., M.Psi. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan berharga, sehingga kegiatan ini dapat tersusun secara sistematis dan bermanfaat.

Akhirnya, penghargaan setinggi-tingginya penulis tujukan kepada masyarakat Desa Rengas Pulau yang telah berpartisipasi aktif, baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

REFERENSI

- Fadilah, N. (2021). Penerapan Maghrib Mengaji dalam meningkatkan karakter religius anak di pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islami*, 3(2), 112–120.
- Huda, M., & Sari, R. (2020). Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode praktik dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–56.
- Siregar, H. (2019). Keterlibatan orang tua dan guru dalam pembinaan akhlak peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Islami*, 7(2), 87–98.